

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan penelitian kuantitatif asosiatif kasual. Menurut (Sugiyono 2012 : 13) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2010 : 55 - 56) juga mengatakan bahwa rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dan hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif asiosiatif kasual adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari beberapa populasi atau sampel teknik pengambilan sample secara random dan menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau dugaan yang telah ditetapkan dengan beberapa pertanyaan atau angket ini merupakan penelitian.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Arina Multi Karya Divisi Nestle Medan, Jalan Kapten Muslim Komplek Mutiara Indah-2 No.35 Medan – Helvetia.

2. Waktu Penelitian

Uraian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai September 2016, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu Penelitian 2016																										
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Oktober		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Bimbingan Proposal dan Seminar Proposal	■	■	■																								
2	Pengumpulan Data				■	■	■	■																				
3	Analisis Data											■	■	■	■													
4	Bimbingan Skripsi																											
5	Seminar Hasil																											
6	Sidang Meja Hijau																											

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2010 : 115) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan berjumlah 94 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 73), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan jenis teknik pengambilan sample yaitu sampling sensus. Sampling sensus adalah teknik penentuan sample apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sample menurut Sugiyono (2009 : 8). Maka sample yang diambil adalah jumlah dari SPG / SPM sebanyak 76 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan PT.Arina Multi Karya Divisi Nestle Medan

No.	Bagian / Jabatan	Jumlah Karyawan
1.	ARO (Asistent Representative Office)	1
2.	PIC (Personal Incharger)	3
3.	TL (Team Leader)	11
4.	V-Ser (Visibility Merchandiser)	3
5.	SPG / SPM	76
	TOTAL	94

Sumber : PT.Arina Multi Karya Divisi Nestle Medan,2016

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Defenisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Pengawasan (X)	<p>Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa berbagai kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p><i>Menurut Siagian (2007 :54)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Standar 2. Pengukuran Kerja 3. Penilaian Kerja 4. Tindakan Koreksi <p><i>Menurut Handoko (2009 : 90)</i></p>	Skala Likert
Disiplin Kerja Karyawan (Y)	<p>Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma - norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan dapat diartikan bila mana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktunya, mengajarkan semua pekerjaannya dengan baik.</p> <p><i>Menurut Hasibuan(2009 :94) dan Wursanto (2010:71)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan waktu jam masuk kerja, jam pulang dan jam istirahat yang tepat waktu. 2. Peraturan perusahaan seperti cara berpakaian dan bertingkah laku dalam berkerja. 3. Perilaku dalam berkerja seperti melakukan pekerjaan sesuai jabatan, tugas, dan tanggung jawab serta berhubungan dengan kerja unit lain. <p><i>Menurut Handoko (2008:142)</i></p>	Skala Likert

E. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2010 : 193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama, seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010 : 199) mengatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert. Berikut tabel instrument skala likert :

Tabel 3.4
Tabel Instrumen Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010 : 133)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Sugiyono 2012 : 135). Uji Validitas dan Reliabilitas ini menggunakan alat bantu *SPSS versi. 21.00 for windows.*

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.00 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

a. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0.21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0.42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0.61 s.d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0.81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2010 : 277) mengatakan analisis regresi sederhana digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (terikat), bila dua atau lebih variabel independen (bebas) sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik dan diturunkan nilainya). Analisis regresi akan dilakukan bila jumlah variabel independennya. Persamaan regresi (variabel independen) yaitu :

$$Y = a + b_x + e$$

Keterangan :

Y = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b = Koefesien regresi

X = Pengawasan

bx = Koefesien Regeresi

e = Standart Kesalahan

Menurut Parilian (2011 : 7) Model regresi linier sesungguhnya mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan setiap variabel independen. Penelitian uji regresi ini menggunakan alat bantu

SPSS statistic 21.00 for windows untuk mempermudah penelitian. Kriteria pengujian sebagai berikut dengan melihat Tabel Coefficients

1. Nilai signifikansi t statistic $< \alpha = 0,05$ maka variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dan bila nilai signifikansi t statistic $> \alpha = 0,05$ maka variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganggap nilai variabel independen adalah 0, sehingga nilai variabel dependen sebesar nilai konstanta.
3. Koefisien regresi setiap variabel independen menganggap variabel independen lain nilainya tetap. Sehingga setiap kenaikan 1 % variabel independen maka akan meningkatkan variabel dependen sebesar nilai koefisien regresi.

3. Uji Hipotesis

a) Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2005) mengatakan ujia statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (terikat) . Dengan alat bantu *SPSS statistic 21.00 for windows* , kreteria pengujian adalah dengan melihat tabel One-Sample Test yaitu melihat nilai t dan nilai sig (2- tailed) untuk mengetahui nilai t_{hitung} dan nilai (sig).H_a diterima jika $> 0,05$ atau H_o ditolak jika sig $< 0,05$.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2005) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dengan alat bantu *SPSS statistic 21.00 for windows*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut melihat tabel Model Summary, melihat nilai R.Square (Koefisien Determinasi). Jika nilai R^2 mendekati 1 atau $> 0,5$ maka variabel – variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 jauh dari 1 atau $< 0,5$ maka variabel – variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependent.